



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UIN SUMATERA UTARA

Sherly Pitaloka¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Correspondence E-mail: sherlypitaloka6@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of social media use on student learning productivity within the context of higher education. Based on the theoretical perspective of digital behavior and learning motivation, social media can influence how students manage their study time and academic engagement. The research subjects consisted of 60 respondents who were active students in the 5th semester of the Information Systems Study Program at UIN Sumatera Utara. The method used was simple linear regression analysis, with the independent variable being the intensity of social media use and the dependent variable being learning productivity. The results of the study show that the regression equation obtained is ($Y = -0.0013X + 5.0687$) with a coefficient of determination ($R^2 = 0.0022$). This value indicates that the influence of social media on learning productivity is only 0.22%, while the remaining 99.78% is affected by other factors such as motivation, discipline, and learning environment. The negative relationship suggests that higher social media use tends to slightly reduce learning productivity, although the effect is not statistically significant. The findings imply that while excessive social media use may distract students, these platforms can also serve as supportive tools for collaborative learning and academic communication when used strategically. Therefore, educators and institutions should promote digital literacy to optimize social media for productive academic purposes.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 2 Nov 2025

Reviewed: 26 Nov 2025

Published: 10 Dec 2025

Pages: 49-57

Keyword:

Social Media; learning productivity; students; linear regression

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam era digital dewasa ini telah memberikan pengaruh signifikan terhadap dinamika kehidupan masyarakat, terutama generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan serba terkoneksi. Akses internet yang semakin mudah, kehadiran perangkat pintar, serta inovasi berbagai platform digital telah mengubah pola mahasiswa dalam mengakses informasi, berinteraksi, dan mengikuti proses pembelajaran. Salah satu fenomena paling mencolok dari perubahan tersebut ialah meningkatnya dominasi media sosial sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan harian mahasiswa. Media sosial kini bukan hanya berfungsi sebagai sarana hiburan atau sarana komunikasi informal, tetapi juga telah berevolusi menjadi ruang baru bagi pertukaran gagasan, diskusi ilmiah, serta pembentukan jejaring akademik yang lebih luas. Melalui platform seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, dan X (Twitter), mahasiswa memiliki peluang untuk berbagi pandangan, mendalami materi kuliah melalui diskusi spontan, hingga mengikuti perkembangan keilmuan secara langsung dan cepat (Utami et al., 2020)

Di sisi lain, besarnya penggunaan media sosial secara terus menerus memunculkan pertanyaan kritis mengenai sejauh mana platform tersebut berdampak terhadap aspek akademik, khususnya produktivitas belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Produktivitas belajar pada dasarnya merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, mempertahankan fokus, serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan akademik secara efektif (Bagus et al., 2025). Mahasiswa yang produktif umumnya mampu menyeimbangkan aktivitas akademik, sosial, dan kebutuhan pribadi tanpa mengalami penurunan kualitas hasil belajar. Namun, kehadiran media sosial yang menawarkan hiburan cepat dan interaksi instan kerap menghadirkan potensi distraksi yang dapat mengganggu konsentrasi dan efektivitas penggunaan waktu. Dengan demikian, penting untuk memahami seberapa besar pengaruh media sosial terhadap produktivitas belajar agar penggunaannya dapat diarahkan secara lebih konstruktif dalam konteks pendidikan tinggi.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dua sisi yang dapat memberikan dampak berbeda terhadap produktivitas belajar mahasiswa (Ardiyanti et al., 2025). Di satu sisi, beberapa studi menekankan manfaat positif media sosial ketika digunakan secara terarah sebagai alat pendukung pembelajaran. Mahasiswa dapat memanfaatkan platform digital ini untuk membangun diskusi akademik, berbagi bahan ajar, atau memperluas wawasan melalui komunitas edukatif yang tersedia secara daring (Azhari, 2025). Selain itu, media sosial juga menjadi medium yang memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan dosen melalui komunikasi yang lebih responsif dan fleksibel. Dalam konteks ini, media sosial berperan sebagai sarana pembelajaran kolaboratif yang dapat mendorong minat, motivasi, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses akademik.

Namun demikian, sisi negatif penggunaan media sosial tidak dapat diabaikan karena berpotensi menurunkan produktivitas belajar, terutama ketika penggunaannya berlebihan dan tidak diarahkan pada kepentingan akademik. Intensitas penggunaan yang tinggi untuk aktivitas hiburan atau konsumsi konten viral sering kali menyebabkan penurunan fokus, munculnya kebiasaan menunda pekerjaan (prokrastinasi), hingga gangguan kesehatan mental yang berpengaruh pada performa belajar. Sejumlah penelitian menemukan bahwa durasi penggunaan media sosial yang berkepanjangan berkorelasi dengan melemahnya disiplin belajar serta berkurangnya waktu istirahat. Dalam konteks Indonesia, penelitian oleh (Lasmana & Khoiriyati, 2025) menunjukkan adanya hubungan negatif antara penggunaan

media sosial untuk tujuan non-akademik dengan capaian akademik mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari aktivitas belajar dan berimplikasi pada penurunan produktivitas secara keseluruhan.

Dengan demikian, meskipun media sosial memiliki potensi besar sebagai instrumen penunjang pembelajaran, terdapat berbagai tantangan yang berkaitan dengan manajemen diri, pengaturan waktu, gangguan perhatian, serta kedisiplinan yang dapat menurunkan produktivitas belajar mahasiswa. Pada lingkungan perguruan tinggi yang penuh dengan tuntutan akademik, tugas, dan aktivitas non-akademik, penting untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi produktivitas belajar baik secara langsung maupun melalui peran variabel mediasi atau moderasi seperti self-efficacy, kemampuan multitasking, dan keterampilan manajemen waktu (Murwaningtyas et al., 2024). Pemahaman ini menjadi dasar untuk merumuskan strategi penggunaan media sosial yang lebih sehat dan efektif.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar mahasiswa perguruan tinggi dengan memperhatikan intensitas penggunaan, tujuan pemanfaatannya, serta variabel pengontrol yang berkaitan dengan karakteristik demografis mahasiswa dan kondisi lingkungan belajar. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana media sosial dapat memengaruhi performa akademik serta bagaimana pemanfaatannya dapat diarahkan agar lebih mendukung proses pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah sejauh mana penggunaan media sosial memengaruhi tingkat produktivitas belajar mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa semester 5 Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menitikberatkan pada pengumpulan serta pengolahan data numerik guna menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya (Yessy Hans Aprilia Marunung et al., 2025). Pendekatan tersebut bertujuan menghasilkan gambaran empiris yang objektif, terukur, dan dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas melalui pemanfaatan instrumen seperti kuesioner atau survei. Data yang diperoleh dari responden kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dasar untuk menelusuri pola hubungan serta besaran pengaruh antarvariabel penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memaparkan suatu fenomena berdasarkan bukti empiris yang dapat dipertanggungjawabkan alih-alih bergantung pada asumsi atau penilaian subjektif. Dalam konteks penelitian ini, penerapan metode kuantitatif memungkinkan peneliti mengevaluasi secara lebih terstruktur bagaimana intensitas dan motif penggunaan media sosial berkontribusi terhadap tingkat produktivitas belajar mahasiswa.

A. Tahapan penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan, meliputi penyusunan instrumen pertanyaan yang akan digunakan untuk kuesioner dan menentukan responden yang akan ditanyakan.
2. Pelaksanaan, yaitu melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Sistem Informasi semester 5 melalui Google Form.

3. Pengumpulan dan pengolahan data, dilakukan untuk menganalisis tiap-tiap hasil jawaban responden.
4. Penyusunan laporan hasil penelitian, berupa hasil interpretasi data, pembahasan, dan kesimpulan akhir.

B. Jenis Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester v Program Studi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara. Pemilihan responden dilakukan secara acak dengan kriteria:

- a. Mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial minimal dua platform (seperti Instagram, WhatsApp, atau TikTok).
- b. Mahasiswa aktif Sistem Informasi semester v.
- c. Bersedia mengisi kuesioner secara sukarela.

Total responden yang berpartisipasi sebanyak 60 mahasiswa.

C. Bahan dan Alat yang Digunakan

Alat utama dalam penelitian ini adalah kuesioner online yang dibuat menggunakan Google Form. Kuesioner yang disusun terdiri dari dua bagian utama:

- a. Bagian I, Data umum responden (nama, kelas, usia, jenis kelamin).
- b. Bagian II, Pernyataan mengenai intensitas penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas dalam proses belajar mahasiswa.

Selain itu, peneliti juga menggunakan laptop dan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk mengolah data hasil kuesioner.

D. Desain Alat dan Kinerja

Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1–5, di mana:

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju
- b. 2 = Tidak Setuju
- c. 3 = Netral
- d. 4 = Setuju
- e. 5 = Sangat Setuju

Alat ini dirancang untuk menilai dua variabel utama:

- a. Variabel X : Penggunaan media sosial (frekuensi, durasi, dan tujuan penggunaan).
- b. Variabel Y : Produktivitas belajar mahasiswa (disiplin waktu, kemampuan fokus, penyelesaian tugas, dan efektivitas belajar).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan tautan kuesioner online kepada mahasiswa Semester 5 Jurusan Sistem Informasi, dengan melalui grup WhatsApp dan media sosial kampus. Waktu pengisian kuesioner berlangsung selama 7 hari. Semua data yang terkumpul kemudian direkap dalam bentuk tabel untuk dianalisis lebih lanjut.

F. Teknik Analisis Data

Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan metode statistik sederhana, yaitu:

1. Analisis Deskriptif, model ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum responden dan prioritas jawaban terhadap setiap pernyataan (Rahman et al., 2023).

Data dari kuesioner diolah untuk mendapatkan nilai rata-rata (*mean*), persentase, serta frekuensi setiap item pertanyaan.

2. Analisis Korelasi (Hubungan), yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel penggunaan media sosial (X) dan produktivitas belajar mahasiswa (Y), dengan menggunakan rumus korelasi Pearson. Perhitungan data dilakukan dengan rumus bawaan Excel, yaitu (Nurmawati & Fariani, 2023):

$$= CORREL(range_X; range_Y)$$

Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 sampai +1, di mana:

- a. r mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang kuat,
- b. r mendekati 0 menunjukkan hubungan lemah atau tidak ada hubungan,
- c. r mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat.

Untuk menguji apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik, digunakan uji t dengan rumus:

$$t \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan derajat kebebasan (df) = n – 2. Hasil uji kemudian dibandingkan dengan nilai p-value. Hubungan dianggap signifikan apabila p-value < 0.05 ($\alpha = 5\%$).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media sosial (X) berpengaruh terhadap produktivitas belajar (Y). Persamaan regresi sederhana dihitung menggunakan fitur *Data Analysis* → *Regression* atau dengan rumus manual di Excel:

$$Y = a + bX$$

di mana:

- a. a = konstanta (intersep),
- b. b = koefisien regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y).

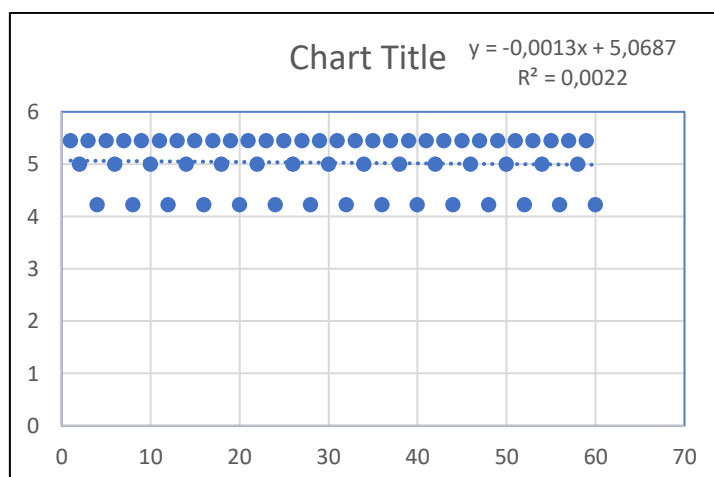
Interpretasi hasil dilakukan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) dan nilai koefisien regresi (b). Hasil dianggap menunjukkan pengaruh yang berarti jika nilai hubungan menunjukkan arah yang konsisten dan besarnya hubungan berada pada kategori sedang hingga kuat.

4. Interpretasi Data dan Kesimpulan, Setelah perhitungan dilakukan, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pembacaan. Selanjutnya dilakukan interpretasi untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian (Handayani, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Regresi Linear

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Microsoft Excel terhadap 60 responden mahasiswa aktif semester 5 Program Studi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut (Haryanto et al., 2023):



Gambar 1. Diagram Hasil Persamaan regresi linear

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,0022 atau sebesar 0,22%. Artinya, hanya sebesar 0,22% variasi pada produktivitas belajar mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media sosial, sedangkan 99,78% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini (misalnya motivasi belajar, lingkungan, atau metode pembelajaran).

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai t hitung $< t$ tabel ($t = -0.148$, $p = 0.883$) sehingga secara statistik tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial dan produktivitas belajar mahasiswa pada taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian, klaim “tidak signifikan” telah terverifikasi secara numerik.

B. Interpretasi Hasil

1. Koefisien Regresi ($b = -0,0013$)

Nilai koefisien yang bernada negatif menunjukkan adanya kecenderungan bahwa produktivitas belajar menurun seiring meningkatnya penggunaan media sosial. Meskipun demikian, besarnya pengaruh tersebut sangat kecil sehingga tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kinerja belajar mahasiswa secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa meski media sosial memiliki potensi untuk mengalihkan perhatian, dampaknya terhadap penurunan produktivitas dalam konteks penelitian ini hampir tidak terasa. Dengan demikian, hubungan negatif yang muncul lebih mencerminkan variasi minor dalam perilaku belajar daripada sebuah pola yang kuat atau konsisten. Kondisi ini juga memperlihatkan bahwa mahasiswa relatif mampu mempertahankan produktivitas meski tingkat penggunaan media sosial meningkat.

2. Konstanta ($a = 5,0687$)

Konstanta dalam persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa ketika penggunaan media sosial berada pada angka nol, produktivitas belajar mahasiswa berada pada kisaran nilai 5,06, yang dapat dikategorikan cukup tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada dasarnya memiliki kemampuan belajar yang solid tanpa harus bergantung pada aktivitas penggunaan media sosial. Nilai konstanta ini juga menegaskan bahwa produktivitas dasar mahasiswa sudah berada dalam kondisi baik, sehingga variabel penggunaan media sosial tidak memberikan perubahan yang berarti terhadap performa akademik mereka. Dengan demikian, dapat

diasumsikan bahwa faktor internal seperti kedisiplinan, rutinitas belajar, dan motivasi pribadi memainkan peran lebih besar dalam mempertahankan tingkat produktivitas tersebut. Hal ini sekaligus menyoroti bahwa mahasiswa cukup stabil dalam menjaga kualitas belajar mereka.

3. Koefisien Determinasi ($R^2 = 0,0022$)

Nilai R^2 yang sangat rendah semakin menegaskan bahwa penggunaan media sosial tidak memberikan kontribusi yang substansial terhadap perubahan produktivitas belajar mahasiswa. Hampir seluruh variasi produktivitas lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain yang jauh lebih kuat dan dominan dalam memengaruhi performa akademik. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup lingkungan belajar yang kondusif, metode pengajaran yang efektif, serta komitmen mahasiswa dalam mengelola waktu dan tanggung jawab akademiknya. Dengan rendahnya kemampuan variabel media sosial dalam menjelaskan perubahan produktivitas, dapat disimpulkan bahwa peran media sosial dalam konteks penelitian ini bersifat minimal dan tidak menentukan. Temuan ini juga memperkuat pentingnya mempertimbangkan variabel lain yang lebih relevan untuk memahami dinamika produktivitas belajar secara komprehensif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan negatif yang sangat lemah terhadap produktivitas belajar mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari koefisien regresi $b = -0,0013$ yang menggambarkan bahwa peningkatan intensitas penggunaan media sosial cenderung diikuti oleh penurunan produktivitas, meskipun besarnya penurunan tersebut hampir tidak memberikan dampak yang berarti. Selain itu, nilai $R^2 = 0,0022$ memperkuat bahwa hanya 0,22% variasi produktivitas yang dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media sosial, sementara 99,78% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi, kemampuan mengatur waktu, lingkungan belajar, kebiasaan akademik, serta kondisi psikologis mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan media sosial dalam konteks penelitian ini bukan merupakan penentu utama yang memengaruhi produktivitas belajar.

Hasil uji signifikansi turut menguatkan kesimpulan tersebut, di mana nilai t hitung = $-0,148$ dan p -value = $0,883$, yang secara jelas berada jauh di atas batas signifikansi $0,05$. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media sosial dan produktivitas belajar tidak signifikan secara statistik. Artinya, meskipun arah pengaruhnya negatif, variabel penggunaan media sosial tidak memberikan pengaruh nyata yang dapat diperhitungkan dalam perubahan produktivitas belajar mahasiswa. Dengan kata lain, penurunan produktivitas yang diprediksi oleh model regresi lebih bersifat kebetulan dan tidak mencerminkan pola hubungan yang kuat dalam populasi penelitian.

Temuan tersebut juga konsisten dengan teori perilaku belajar digital yang menyatakan bahwa keberadaan media digital tidak secara otomatis menurunkan performa akademik seseorang. Dampaknya justru sangat ditentukan oleh bagaimana media tersebut digunakan serta kemampuan individu dalam mengendalikan diri. Mahasiswa generasi digital umumnya telah terbiasa melakukan aktivitas multitasking dan mampu mengatur penggunaan media sosial tanpa harus mengorbankan kegiatan akademik secara signifikan. Banyak di antara mereka memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi kelompok, berbagi informasi, atau mengikuti perkembangan perkuliahan, sehingga potensi efek negatifnya menjadi minim dalam praktik sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menjelaskan bahwa media sosial tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Ketika digunakan secara tepat, seperti untuk diskusi kelas, koordinasi pengerjaan tugas, atau mencari referensi tambahan, media sosial dapat berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran yang efektif. Namun, penggunaan yang terlalu berlebihan untuk hiburan atau konsumsi konten yang tidak berkaitan dengan akademik tetap memiliki potensi mengganggu fokus belajar, meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa gangguan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa faktor internal mahasiswa seperti motivasi belajar, disiplin pribadi, dan keterampilan mengelola waktu jauh lebih berpengaruh dalam menentukan tingkat produktivitas belajar dibandingkan dengan intensitas penggunaan media sosial. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital, penguatan disiplin diri, serta penerapan strategi manajemen waktu menjadi aspek penting agar penggunaan media sosial dapat lebih terarah dan mampu mendukung kegiatan akademik secara optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 60 responden mahasiswa aktif semester 5 Program Studi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap produktivitas belajar mahasiswa tergolong sangat lemah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil persamaan regresi linear sederhana ($Y = -0,0013X + 5,0687$) dengan nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,0022$), yang berarti hanya sebesar 0,22% variasi produktivitas belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial. Sisanya, sebesar 99,78%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, disiplin waktu, serta lingkungan belajar. Arah hubungan negatif pada hasil regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, produktivitas belajar mahasiswa cenderung menurun, meskipun penurunan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap produktivitas belajar mahasiswa. Namun, jika digunakan secara bijak dan diarahkan untuk tujuan akademik, media sosial justru dapat menjadi sarana komunikasi, kolaborasi, dan pertukaran informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang akan dijadikan acuan pada penelitian berikutnya, antara lain jumlah responden yang relatif kecil, lokasi penelitian yang terbatas pada satu program studi di satu perguruan tinggi, serta variabel yang masih sempit. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian, menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, *self-regulated learning*, dan literasi digital, serta menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif seperti regresi berganda atau model struktural agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh perilaku digital terhadap produktivitas akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, A., Rhamadani, M. T., Putri, R. A., Widya, S., & Tarigan, J. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Konsentrasi Dan Fokus Belajar Mahasiswa / I Unimed Fakultas FBS. *BENEFIT: Journal Of Busines, Economics, And Finance*, 3(1), 69–76.
- Azhari, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial untuk Hiburan (Entertainment Use) dan Pembelajaran (Learning Use) terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa dengan Lingkungan Akademik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 320–332.
- Bagus, R., Wijaya, A., & Subakti, A. (2025). Antara Like dan Self-Worth: Dampak Media Sosial Terhadap Konsep Diri dan Produktivitas Mahasiswa. *JKPI: Jurnal Konseling Dan Psikologi Indonesia*, 1(1), 39–54.
- Handayani, K. W. (2024). Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa. *Daiwi Widya*, 10(2), 133–142. <https://doi.org/10.37637/dw.v10i3.1785>
- Haryanto, M., Sidauruk, A. C., Hendy, Y. B., Sabailaket, J. A., Purba, D. R., & Handoyo, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Yogyakarta. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 330–341. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7213>
- Lasmana, T., & Khoiriyati, A. (2025). Analisis Dampak Pengguna Sosial Media Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(1), 1–12.
- Murwaningtyas, C. E., Kristiamita, A., Putri, A. L. A. I., Puspaningrum, F. D., & Mahanani, C. D. P. (2024). Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa menggunakan Metode Decision Tree dan Random Forest. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 6(2), 499–509.
- Nurmawati, N., & Fariani, D. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Kenakalan Remaja. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10819–10825. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3309>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646–10653. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1890>
- Utami, S. H., Aini, Y., & Artikel, S. (2020). *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Info Artikel*. 2(1), 119–127.
- Yessy Hans Aprilia Marunung, Ropitta Anjelina Manik, Indra Samuel Girsang, Arnold Yudianto Purba, & Renita Br Peranginangin. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Matematika FMIPA Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. : : *Journal of Social Science Research.*, 5, 4000–4007.